

LEMBAR PENGESAHAN

**TUGAS AKHIR**  
**FASILITAS KOMERSIAL TERPADU**  
**DI PADANGSIDIMPUAN**

**Perpaduan Citra Bangunan Lokal dan Modern**  
**Sebagai Penentu Rancangan Interior dan Eksterior**  
**Dalam Upaya Menciptakan Fasilitas Shopping Mall dan Pasar Seni Kerajinan**  
**Yang Terpadu dan Rekreatif**

Disusun Oleh

**BAYU AFANDIE NASUTION**

No. Mhs : 97 512 083

Yogyakarta, 05 Oktober 2003

Menyetujui

**Dosen Pembimbing**



( Ir. A. Saifullah Mj. Msi. )

**Ketua Jurusan**



( Ir. Revianto Budi Santoso M.Arch )

**JURUSAN ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**YOGYAKARTA**

2003

*Kupersembangkan karya tulis dan rancangan ini kepada  
Cemin hati perdana, "Almarhumah Mama"  
Penyanga koridor hidup. "Papa"  
Ummi hati bakti, "mami"  
Medali toreh ibunda, "k'nty", "Okie", "Dian", "Anggie", "Opie";*



*"Jadilah pohon bukan rumput tumbuh tinggi  
melindungi, jadilah air bukan api tetap mengalir di  
puncak tertinggi"*

**" MOTTO "**

*Sudut hidup mati di waktu fajar  
Ketika mempertaruhkan nyawa mengharap lahir  
Berharap muncul sang pelopor sakinah  
Jauh diharap pandang jiwa tertutup debu  
Wahai..... cermin hati perdana  
Sujud simpuh berhatur maaf*

*Menggunung jasa yang pernah terlupakan  
Coba mengingat fatwa kebahagiaan*

*Wahai..... cermin hati perdana  
Semoga pintu bakti tidak terlambat*

*Maaf Ma.....!  
Pabila sorot mataku pernah menyayat hatimu*

30 nov 2001

**Coretan Hati Buat Almarhumah Mama**

*penyangga koridor hidup  
bukan rabindrath tagore, bahkan bukan pula kahlil gibran  
jauh kata puitis bahkan tidak juga dramatis  
tapi kutahu selalu analitis, filosofi benda ditafsirkan  
demi langkah kedepan selalu terarahkan*

*penyangga koridor hidup, selalu terngiang  
perhatikan, selami, usah terlewatkan  
filosofi rokok, kertas dan tembakau  
bukan hanya sekedar pengertian,  
tak terucap kata iqra'tapi penuh siratan makna*

*penyangga koridor hidup  
bukan Indie Amin, jauh dari Mu'ammarr Khadafi  
politis bukan lentera hidupmu  
anarkis tidak juga terpatri lekat dihati*

*penyangga koridor hidup  
tapi kutahu,  
tegasmu, bahasamu, dialek dialog lantangmu  
santunmu, norma tuturmu, dialek dialog lembutmu  
lebih dari hembusan nafas segala*

*amang.....kata terucap di penghujung amarahmu  
sejuk terdengar dipangkal pendengaran,  
pertanda beliau memandanguku  
kerut didahimu hilang seketika  
pandangi penerus berharap faham  
bawakan nama keluarga berkalang makna*

*penyangga koridor hidup  
ingin hati.....  
duduk bersama disinggasana  
seling senyum bertuah kata*

***“penyangga koridor hidup”  
just my papa  
19 september 2003***

*ummi hati bakti  
dimasa lalu seling haruku kala tiba  
senyum riangku walau terbias maya  
sambut hadirmu ditempo lampau*

*ummi hati bakti  
usah resah di pendopo tarombo  
tebar jiwa cinta di sisi koridor*

*ummi hati bakti  
barbaris jiwa bakti kala nanti*

***ummi hati bakti, “Mami”  
13 oktober 2003***

*selamat pagi tebarku tapi dalam benakku*

*kulihat raut mata sembab tapi tatapan harapan  
itu yang kubanggakan  
masih, mungkin tak berubah  
nyeonyeo nyeot..... omelmu spesialisimu  
memandang isi rumah belum juga rapi*

*kujawab..... jawabku  
selamat pagi kak tantie tapi dalam benakku*

*suara deru berat mobil tua dihalaman  
lagi dipanaskan turun naik tinggi langgamnya  
kupandangi balas menatap isi di dalam  
sorot mata tajam ujarmu berkata, "apa jon.....!  
penuh ambisi itu kelebihanmu*

*kujawab..... jawabku  
eh kieke, selamat pagi tapi dalam benakku*

*bang bayu... terdengar sayup suara panggilan  
menoleh, siapa? dalam nanar tanyaku  
kuhampiri, kupandangi dan kuteliti  
aku salah menilai lampau, prakasa itu buatmu  
"lihat sajadah ?," ujar tutur kata lembutmu*

*kujawab..... jawabku  
selamat pagi dian tapi dalam benakku*

*si pendiam duduk terdiam dikursi depan  
koran bola ditangan sisa tadi malam yang belum termakan  
sekilas menatap, senyum sungging tapi masih saja diam  
tak banyak bicara, seperlunya, mungkin logo didada  
misteri hatimu membingungkan  
kala berucap menyenangkan  
kuharap sapaan tapi tak kunjung datang*

*tanpa ditanya, kujawab saja  
selamat pagi anggie tapi dalam benakku*

*hampir terlupa dalam pandangan tapi teringat dalam ingatan  
tibanya tak terduga tapi hadirnya menyenangkan  
sikecil mungil sedikit centil berlari kian kemari  
sambil berlari sauh sapaan,*

*kujawab.....jawabku  
selamat pagi ovie tapi dalam benakku*

***sayangku buat saudaraku  
didalam benak dan jiwaku  
21 September 03,***

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan dan perancangan Tugas Akhir ini. Tak lupa pula shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad saw beserta keluarga beliau yang telah memberikan kasih sayang dan cinta yang tak terkira kepada kita semua.

Sudah merupakan hukum alam dan kodrat Illahi bahwa setiap permulaan pasti akan ada akhir, begitu juga dengan pelaksanaan kegiatan perancangan Tugas Akhir diawali dengan pembuatan proposal dan diakhiri dengan perancangan sampai pada tahap pendadaran.

Penulis menyadari bahwa kegiatan Tugas Akhir ini masih belum sempurna, namun manusia adalah tempat kesalahan dan kesilapan, dan manusia pun mempunyai keterbatasan dalam berkarya dan berfikir. Namun satu yang pasti bahwa perubahan dan perbaikan untuk menjadi yang terbaik akan tetap terus berjalan dan berputar hingga pada akhirnya kita akan mencapai apa yang kita cita-citakan.

Dalam melaksanakan kegiatan perancangan Tugas Akhir ini sehingga terselesaikannya proyek ini, penulis mendapatkan berbagai macam bantuan dari berbagai pihak, baik itu secara moril maupun materil. Untuk itu penulis ingin menghaturkan ribuan rasa terimakasih kepada :

1. **Bpk. Ir. Revianto Budi Santoso M. Arch** selaku ketua jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.
2. **Bpk. A. Saifullah Mj. Msi** selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu sumbangsih pemikiran sampai terlaksananya proyek perancangan Tugas Akhir ini..
3. **Ibu Inung Purwanti ST**, selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan kritikan yang bersifat membangun untuk meningkatkan kualitas hasil perancangan ini.

4. Keluarga Nasution di Gebang Baru, **Bapak Ridwan Nasution, Ibu Rahimah, Bang Ucok, Dedy, Rizal, Novie dan Risma**, asyik juga punya keluarga seperti kalian.
5. **Sahabatku Dedi**, ( makasih pinjaman komputer dan sumbangsih pemikirannya ), **Apin**, ( makasih udah ikut begadang ngerjain skematik dan desain reportnya ) **Armie**, ( thanks berat buat print dan tumpangan mobilnya ) **Donald**, ( thanks introspeksi dan kritiknya ok, ).
6. Temen seperiode tugas akhir **Buyung, Akhnia, Anggi, Novrie, Ayok, Butul, E'eng dll**, semoga sukses.
7. Saudaraku di Jogja, **Dian dan Yan** ( masiak ) semoga cepat selesai kuliahnya.
8. Teman-teman di **HMI** yang banyak membantu mematangkan bahasa dan pola pikir penulis, maaf aku nggak bias jadi *politikus*.
9. Semua yang telah membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu seperti di atas.

Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis menjadi amalan yang baik, dan semoga yang memberikan akan mendapatkan limpahan kenikmatan dari Allah SWT. Tak lupa pula penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kekhilafan yang penulis lakukan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja selama penulis melaksanakan proyek Tugas Akhir ini.

Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangatlah penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis hanya bisa berharap semoga hasil rancangan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

*Akhirul kalam, wabillahi taufiq wal hidayah, wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**Yogyakarta, Oktober 2003**

**Bayu Afandie Nasution**